

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang mempunyai tujuan akhir untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian.⁴⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif atau hubungan merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol gejala.⁴⁹

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

⁴⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 110

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 7

penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵⁰ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menabung di BTM Surya Buana Kampak Trenggalek sebanyak 2740 orang.

2. Sampling

Sampling yang digunakan oleh penulis yaitu *Simple Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak adalah teknik sampling yang di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti memilih secara acak populasi.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah menganggap kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁵² Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 96 orang yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan taraf 10% , yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 177

⁵² *Ibid.*, hlm. 174-175

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{2740}{1 + 2740 \cdot (0.1)^2} \\
 &= \frac{2740}{1 + 2740 \cdot (0.01)} \\
 &= \frac{2740}{1 + 27.4} \\
 &= \frac{2740}{28.4} \\
 &= 96 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleri atau diinginkan.⁵³

Berikut merupakan batas-batas kesalahan yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel sesuai dengan jumlah populasi yang ditetapkan.

⁵³ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 78

Tabel 3.2
Ukuran Sampel Untuk Batas-Batas Kesalahan

Populasi	Batas-batas Kesalahan					
	$\pm 1\%$	$\pm 2\%$	$\pm 3\%$	$\pm 4\%$	$\pm 5\%$	$\pm 10\%$
500	-	-	-	-	222	83
1500	-	-	638	441	316	94
2500	-	1250	769	500	345	96
3000	-	1364	811	517	353	97
4000	-	1538	870	541	364	97
5000	-	1667	909	556	370	98
6000	-	1765	938	566	375	98
7000	-	1842	959	574	378	99
8000	-	1905	976	580	381	99
9000	-	1957	989	584	383	99
10000	5000	2000	1000	588	385	99
50000	8333	2381	1087	617	387	100

Sumber: Husain Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang, atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: orang (*person*), tempat (*place*), kertas (*paper*).⁵⁴

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain. Bergerak, misalnya

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), hal. 99

aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain sebagainya. Keduanya merupakan objek untuk penggunaan metode observasi.

- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka “*paper*” bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata “*paper*” dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁵⁵

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data *person* (orang). Responden yang dimaksud adalah nasabah KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek.

2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (variabel terikat). Dalam penelitian ini

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 172

variabel bebasnya adalah pengetahuan, religiusitas, pelayanan, dan minat menabung.

b. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keputusan memilih menabung pada Koperasi Serba Usaha *Baitul Tamwil Muhammadiyah* Surya Buana Kampak Trenggalek.⁵⁶

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor⁵⁷, misalnya:

- | | |
|------------------------|---|
| a. Sangat setuju | 5 |
| b. Setuju | 4 |
| c. Ragu-ragu | 3 |
| d. Tidak setuju | 2 |
| e. Sangat tidak setuju | 1 |

⁵⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hlm. 10

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 134-135

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan berdasarkan cara-cara tertentu. Berdasarkan cara pengumpulannya, dikenal berbagai cara pengumpulan data penelitian, antara lain:

a. Angket (*Questionnaire*)

Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain (responden) yang bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

- 1) angket terbuka (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
- 2) angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√).

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Berdasarkan sifat pertanyaan, wawancara dapat dibedakan menjadi:

1) Wawancara terpimpin

Dalam wawancara ini, pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.

2) Wawancara bebas

Pada wawancara ini, terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Keباikan wawancara ini adalah responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diwawancarai.

3) Wawancara bebas terpimpin

Wawancara ini merupakan perpaduan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

c. Pengamatan (*Observation*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia,

fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil.

d. Tes (*Test*)

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Ada beberapa macam tes, antara lain:

1) Tes kepribadian

Tes kepribadian adalah tes yang digunakan untuk mengungkapkan kepribadian seseorang.

2) Tes bakat

Tes bakat (*talent test*) adalah tes yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui bakat seseorang.

3) Tes prestasi

Tes prestasi (*achievement test*) adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.

4) Tes inteligensi

Tes inteligensi adalah tes yang digunakan untuk membuat penaksiran atau perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang dengan cara memberikan berbagai tugas kepada orang yang diukur inteligensinya.

5) Tes sikap

Tes sikap (*attitude test*) adalah tes yang digunakan untuk mengadakan pengukuran terhadap berbagai sikap seseorang.

e. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data penelitian yang relevan.⁵⁸

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian juga diartikan sebagai pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Supaya instrument dapat berfungsi secara efektif, maka syarat validitas dan reliabilitas harus diperhatikan sungguh-sungguh.⁵⁹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner.

⁵⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 25-31

⁵⁹ Syamsul Bahri, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 123

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Prtanyaan
1	Pengetahuan (X1) Ujang Sumarwan, <i>Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran</i> , (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 133	Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk atau jasa.	1 s/d 2
		pengetahuan tentang manfaat produk atau jasa.	3 s/d 4
		Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh produk atau jasa bagi konsumen	5 s/d 6
2	Religisitas (X2) M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S., <i>Teori-Teori Psikologi</i> , (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm. 167-172.	Dimensi keyakinan (<i>the ideological dimension</i>)	7
		Dimensi peribadatan atau praktik agama (<i>the ritualistic dimension</i>)	8
		Dimensi <i>feeling</i> atau pengahayatan (<i>the experiential dimension</i>)	9 s/d 10
		Dimensi pengetahuan agama (<i>the intellectual dimension</i>)	11
		Dimensi <i>effect</i> atau pengamalan (<i>the consequential dimension</i>)	12
3	Pelayanan (X3) Nur Rianto Al Arif, <i>Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah</i> , (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 197-198	<i>Tangibles</i> (berwujud)	13 s/d 14
		<i>Empathy</i>	15
		<i>Responsiveness</i> (cepat tanggap)	16
		<i>Reliability</i> (keandalan)	17

		<i>Assurance</i> (jaminan dan kepastian)	18
4	Minat menabung (X4) Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, <i>Psikologi Suatu Pengantar</i> , (Jakarta: Kencana, 2004), Hlm 262-265	Dorongan dalam diri individu	19 s/d 20
		Motif sosial	21 s/d 22
		Faktor emosional	23 s/d 24
5	Keputusan Menabung (Y) Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, <i>Manajemen Pemasaran Jilid 1</i> , Edisi Ketiga Belas, Terjemahan Bob Sabran, MM, (Jakarta: Penerbit Erlanga, 2009), hlm. 184-191.	Pengenalan masalah	25
		Pencarian informasi	26
		Evaluasi alternatif	27 s/d 28
		Keputusan pembelian	29
		Perilaku pascapembelian	30

Sumber: Data Diolah, 2017

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁰

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 335

1. Uji Keabsahan Data

a. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang hendak diukur.⁶¹ Indeks uji validitas instrumen penelitian yang umumnya digunakan adalah lebih besar dari 0,30 atau 0,32. Semakin tinggi indeks validitasnya, maka akan semakin akurat data yang dihasilkan.⁶² Metode yang digunakan untuk memberikan penilaian validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation*).

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks (koefisien) yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Maksudnya adalah dengan menggunakan alat ukur yang sama dilakukan pengukuran berulang-ulang maka hasilnya sama.⁶³ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas sebaliknya dilakukan pada masing-masing variabel pada

⁶¹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 250

⁶² Syamsul Bahri, *Model Penelitian...*, hlm. 54

⁶³ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hlm. 119

lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Kriteria uji reliabilitas variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

2.. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa digunakan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan *Kolmogorov-Smirnov*.⁶⁴ Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots*, ketentuan pengujian ini, yaitu jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (a)* maka data berdistribusi normal. Sedangkan, jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).⁶⁵

⁶⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hlm. 181

⁶⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 18

b. Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.⁶⁶ Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. *VIF* adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*.⁶⁷ Cara mengatasi multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Menghilangkan salah satu lebih variabel bebas yang mempunyai koefisien korelasi tinggi yang menyebabkan multikolinieritas.
- 2) Jika tidak dihilangkan, maka nomor 1 hanya digunakan untuk membantu memprediksi dan tidak untuk diinterpretasikan.

⁶⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hlm. 177

⁶⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 79

- 3) Mengurangi hubungan linier antara variabel bebas dengan menggunakan logaritma natural (ln).
- 4) Menggunakan metode lain misalnya metode regresi *bayesian* dan regresi *ridge*.⁶⁸

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁹ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot model*. Tidak terdapat heteroskedastisitas, jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁷⁰

Terdapat cara lain untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan uji koefisien spearman, uji park, dan uji glesjer.⁷¹

⁶⁸ Ali Mauludi, *Teknik Belajar...*, hlm. 202

⁶⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hlm. 179

⁷⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 79-80

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Cara untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, religiusitas, pelayanan, dan minat menabung masyarakat terhadap keputusan memilih menabung di KSU BTM Surya Buana Kampak Trenggalek digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier berganda dimana variabel terikatnya (variabel Y) dihubungkan dengan dua lebih variabel bebas (variabel X). penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.⁷² Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan menabung)

X1 = Variabel bebas 1 (pengetahuan)

X2 = Variabel bebas 2 (religiusitas)

X3 = Variabel bebas 3 (pelayanan)

X4 = Variabel bebas 4 (minat menabung)

a = Nilai konstanta

b1 = Koefisien 1

b2 = Koefisien 2

⁷¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 101

⁷² *Ibid.*, hlm. 88

e = Nilai error.⁷³

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian ini, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah.⁷⁴

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas atau penjelas (*independent*) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (*dependent*). Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain penulis menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat.
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang menyatakan bahwa suatu variabel bebas (*independent*) secara individual mempengaruhi variabel terikat (*dependent*).

⁷³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar...*, hlm. 124-125

⁷⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis...*, hlm. 38

b. Uji F (Uji Serentak)

Uji F atau pengujian hipotesis serentak adalah menguji hipotesis koefisien regresi berganda, yaitu dengan menguji nilai B_1 dan B_2 bersama-sama, apakah mempengaruhi Y atau tidak.⁷⁵ Untuk menguji hipotesis F digunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) *Quick look* : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel bebas (*independent*) secara serentak mempengaruhi variabel terikat (*dependet*)
- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .⁷⁶

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar proporsi (presentase) sumbangan variabel penjelas X terhadap variabel respon Y . Koefisien Determinasi (R^2) digunakan sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil perhitungan terhadap sekelompok data hasil observasi. Semakin besar nilai R^2 mendekati angka 1 semakin bagus garis regresi yang dibentuk. Sebaliknya makin kecil nilai R^2 makin tidak tepat regresi

⁷⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar ...*, hlm. 146.

⁷⁶ Aditya Putra Pratama Prihandono, *Analisis Pengaruh ...*, hlm. 45-46.

tersebut dalam mewakili data hasil observasi. Koefisien determinasi biasanya juga dinyatakan dalam persen, sehingga nilainya berkisar antara 0 – 100%.⁷⁷

⁷⁷ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 259